

LAMPIRAN



Lampiran 1 Coding Sheet




Coder 1: Muhammad Andhika Ferdiansyah



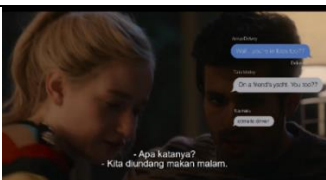
Coder 2: Iftikareen Rayhane Soeyatno, S.Ikom



Strategi *Self-Presentation*





1. Ingratiation: 2.526 detik/42,1 menit (23 scene)
2. Self Promotion: 2.905 detik/48,41 menit (20 scene)
3. Exemplification: 2.878 detik/47,96 menit (18 scene)
4. Intimidation: 3.664 detik/61,06 menit (23 scene)
5. Supplication: 2.789 detik/46,48 menit (16 scene)



No	Visual	Narasi	Episode/ Waktu	Indikator	Bentuk	Coder	
						1	2
1		<p>Anna: “sekarang, setiap bangun pagi, aku selalu mengalami mimpi yang paling buruk saat tidur, belum lagi suara atau bau, atau kulihat kilasan jeruji besi di sudut mataku, dan aku sadar ini kenyataan”</p> <p>“tempat ini sangat berbeda dengan dunia nyata, dan yang kumaksud bukanlah standar kehidupan tertentu</p> <p>“semua ini kesalahpahaman, ini bukan tempatku, aku mungkin tak bisa bertahan”</p>	(EP 1) 16:17 s/d 21:34	Supplication	Anna Sorokin menjelaskan secara verbal kalau dia merasakan hal-hal yang sangat tidak biasa karena dia pertama kali berada di penjara, dia merasa ini kenyataan dan kehidupan sebenarnya sangat jauh berbeda dengan kehidupan di penjara, karena dia tidak pantas berada di penjara. Anna menjelaskan hal tersebut sambil bersedih dan menangis	√	√
2		<p>Anna: “kunjungan biasa, kunjungan media, kau kesini untuk kunjungan biasa”</p> <p>“kunjungan media dapat ruang pribadi”</p>	(EP 1) 39:25 s/d 45:07	Self Promotion Coder 2 menambah kan: intimidation	Anna Sorokin secara verbal terus mengatakan tentang kunjungan media kepada Vivian yang merupakan Jurnalis, karena menurut Anna kunjungan media adalah fasilitas VIP, yang dimana mereka mendapatkan ruang pribadi dan lainnya. Perilaku	√	√

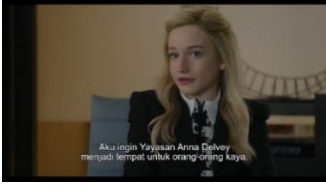



		<p>“kau naik bus Rikers warna putih ke sini?”</p> <p>“tak perlu naik bus untuk kunjungan media, mereka yang mengantarmu, itu VIP”</p>			non verbal Anna adalah kinesika dengan ekspresi wajah yang tegas dan percaya diri		
3		<p>Anna: “mereka tidak akan menjuluki Anna Delvey sosialita bodoh, aku pintar, aku pebisnis, kita lakukan ini, mengerti?”</p> <p>“aku ingin bersaksi, aku ingin siding”</p>	(EP 1) 57:12 s/d 1:00:50	Exemplification	Anna Sorokin membisikkan kepada pengacaranya Todd, bahwa dia tidak mau dijuluki sebagai sosialita yang bodoh, karena dia adalah pebisnis yang pintar, jadi dia berkeinginan untuk melakukan siding. Anna Sorokin memberikan <i>paralanguage</i> dengan nada bicara membisikkan yang mengartikan bahwa dia serius	√	√
4		<p>Anna: “aku selalu berpikir salah satu kelebihanku bisa melihat orang berbakat, dan mencoret kepribadian dari kualitas professional”</p> <p>“seperti aku tidak perlu menyukai dirimu sebagai pribadi, tetapi jika aku tahu kau bagus dalam satu hal, kerjamu bagus, dan cocok dengan tim, kepribadianmu tak terlalu penting”</p> <p>“aku tidak harus berteman dengan semua orang”</p>	(EP 2) 0:20 s/d 1:57	Ingratiation & Self Promotion	Dalam scene ini, Anna mengatakan bahwa Anna cukup yakin dengan kemampuan dia sendiri yang dimana dapat melihat orang berbakat atau tidak, dan Anna menjelaskan bahwa Anna tidak pernah berubah, dia selalu menjadi dirinya sendiri dari dulu	√	√
5		<p>“Dia itu sempurna, orang seperti dia terlahir punya selera, bukan dalam hal mode, melainkan selera mahal”</p>	(EP 2) 3:33 s/d 5:10	Ingratiation	Anna Sorokin berada di acara fashion show menggunakan pakaian yang mewah. Anna Sorokin berada di pesta makan di restoran mewah bersama orang-orang sosialita. Perilaku non verbal di sini adalah	√	√

		<p>“Anna merendah, Elegan, Alaia, Balenciaga, Dior. Dia tahu cara bicara dan bersikap”</p>			<p>penggunaan artefak dan faktor lingkungan</p>		
6		<p>Anna: “dia pria normal, itu yang kusuka dari dia”</p> <p>“Chase satu-satunya orang yang kukenal dan tampaknya tak tertarik denganku karena uang, selalu dia yang membayari semuanya, dia sukses dengan usahanya, itulah yang kukagumi</p>	<p>(EP 2) 11:08 s/d 12:04</p>	<p>Exemplification</p>	<p>Anna Sorokin menjelaskan kalau dia sangat menyayangi Chase karena Chase adalah orang yang sukses dengan usahanya sendiri. Non verbal di sini adalah chronemic yang terkait waktu untuk mendefinisikan interaksi</p>	√	√
7		<p>Anna: “Pikirmu aku kerja di sini? aku tidak bekerja”</p> <p>“ayahku membelikan apa pun keinginanmu, nantinya aku mewarisinya”</p> <p>“percaya padamu? Orang yang berniat membeli barang itu?”</p>	<p>(EP 2) 21:11 s/d 23:33</p>	<p>Ingratiation</p> <p>Coder 2: exemplification</p>	<p>Anna sedang berada di pameran karya seni dan berbincang bersama Talia tentang karya yang di tempat itu, akan tetapi Anna memilih foto seorang perempuan dan menjelaskan sejarahnya. Lalu, Anna menjelaskan bahwa ayahnya akan membelikan foto tersebut. Non verbal di sini adalah penggunaan artefak, faktor lingkungan, dan proxemic</p>	√	x
8		<p>Anna: “tunggu kau ada di Ibiza juga?”</p> <p>“dia membalas”</p> <p>“dia mengundang kita untuk makan malam. Sial! Aku harus bilang apa?”</p> <p>“tidak bisa:(, kalau besok?”</p>	<p>(EP 2) 24:03 s/d 25:55</p>	<p>Ingratiation</p>	<p>Anna melihat Talia sedang berada di Ibiza melalui Instagram, dan Chase meminta Anna untuk bilang ke Talia kalau mereka ada di Ibiza juga, Chase langsung berkata kita harus memesan tiket, akan tetapi Anna mengatakan ayahnya sedang kesal kepadanya. Non verbal di sini adalah <i>paralanguage</i> dan proxemics atau jarak</p>	√	√





9		<p>Anna: “Aku lebih suka ke McDonalds, atau punya klub sendiri untuk menolak anggota mereka”</p> <p>“terima kasih! Aku membelinya di kota, kuantar kau ke sana, kutraktir.</p> <p>“tidak apa-apa, hanya itu yang kubisa untuk kebaikan ini”</p>	(EP 2) 26:28 s/d 27:45	Ingratiation & Self Promotion	Anna menjelaskan kalau dia tidak pergi ke Soho House, karena Anna lebih memilih untuk memiliki klub nya sendiri. Anna mendapatkan pujian karena menggunakan gaun yang bagus, dan dia berkeinginan untuk membelikan Talia. Non verbal di sini adalah artefak dan kinesika	√	√
10		<p>Anna: “tidak! Karena aku bisa memahami, aku takut dengan rencana hidupku, jadi kuhindari pertanyaan itu, tapi itu menghantuiku, apa kematian menghantuimu?”</p> <p>“tentu dia bisa, dia ingin menjawab”</p> <p>“menurutmu, orang lain seusiamu juga memikirkan kematian?”</p> <p>“jika aku perusahaan farmasi besar, bukankah berguna tahu soal ini?”</p> <p>“Kau juga bisa bersumpah, jika kau mau”</p>	(EP 2) 32:11 s/d 37:03	Self Promotion	Dalam scene ini, Anna mencoba membujuk Henrick untuk berinvestasi kepada aplikasi yang dibuat oleh pacarnya Chase, dengan mengaitkan kematian karena Henrick yang sudah berada di usia tua. Lalu, Anna berhasil membuat Henrick berinvestasi karena Henrick juga berpendapat kalau Anna adalah orang yang kompeten	√	√
11		<p>Anna: “Talia, tenanglah, kapalnya di sini, kami ingin tinggal beberapa hari”</p> <p>“Maaf, kami akan pergi, semua baik-baik saja, bagaimana kabarmu?”</p>	(EP 2) 37:23 s/d 38:15	Self Promotion	Anna menjelaskan kalau dia merindukan Talia saat ditelepon. Anna masih berada di kapal tersebut selama seminggu yang dimana seharusnya tidak, karena tamu yang lain sudah pergi. Anna mengatakan kalau dia dan Chase akan turun dari kapal. Non verbal di sini adalah	√	√




					<i>paralanguage</i> yang seakan Anna tidak bersalah		
12		Anna: “Talia tahu potensiku, tetapi kau merusak potensi itu” “penawaran oleh Chase” Anna: “aku tidak mau, persentase nihil tetaplah nihil bodoh! Kau hanya mengincar uangku” “tidak penting, karena aku ingin melakukannya sendiri”	(EP 2) 43:00 s/d 44:27	Intimidation Coder 2 menambah kan: exemplification	Anna dan Chase sedang berada di Paris bersama dengan Val yang sedang bekerja. Anna dan Chase sedang bertengkar karena Anna menolak posisi yang ditawarkan oleh Chase di perusahaannya, dan Chase merusak koneksi Anna dengan Talia, juga karena Anna ingin memiliki perusahaannya sendiri	√	√
13		Anna: “Val, aku minta maaf, aku sendirian, ayahku mencabut pendanaanku, aku akan bayar...”	(EP 2) 45:37 s/d 48:37	Supplication	Anna dan Val pulang ke hotel setelah pesta, mereka dihadang oleh petugas hotel karena tidak ada pembayaran yang masuk, dan Anna berdebat lalu merasa panik. Non verbal di sini adalah <i>paralanguage</i> dan kinesika	√	√
14		Anna: “selamat pagi” “aku sudah telat, banyak toko sedikit waktu” “mengambil kartu kredit Chase”	(EP 2) 50:04 s/d 52:11	Supplication	Setelah kejadian di meja resepsionis yang diurus oleh Chase, keesokan paginya Anna dan Chase sedang sarapan dan dihampiri oleh Val. Lalu, Anna mengatakan “banyak toko, sedikit waktu” dan mengambil kartu kredit Chase menandakan Anna ingin pergi berbelanja. Lalu dilanjutkan dengan dialog Val dengan Chase tentang paspor Anna	√	
15		Anna: “aku tak akan melakukan itu” “kau membuatku kecewa”	(EP 2) 52:12 s/d 55:08	Intimidation	Dalam scene ini, Anna, Chase, dan Val berada di depan Lobby hotel. Lalu Chase membongkar apa yang dilakukan oleh Val, yaitu melihat paspor Anna. Val	√	√





		Melihat ke Chase “kita akan terlambat”			mengatakan bahwa dia disuruh oleh Chase, akan tetapi Anna lebih percaya Chase ketimbang Val, karena Chase adalah pacarnya. Lalu, Anna pergi bersama Chase meninggalkan Val. Akan tetapi faktanya, Chase yang menyuruh Val untuk melihat paspor Anna		
16		<p>Anna: “aku mengubah namaku, memang kenapa?”</p> <p>“ada banyak Anna Sorokina, tetapi hanya ada satu Anna Delvey, dan terdengar jauh lebih baik”</p> <p>“apa-apaan ini? Kenapa kau merajuk seperti bayi?”</p> <p>“tak ada waktu untuk membahas ini, tak ada waktu untukmu”</p> <p>“aku sedang membangun sesuatu, pembentuk diriku, tempat dimana aku diterima”</p>	(EP 2) 1:00:05 s/d 1:04:10	Intimidation & Exemplification	Dalam scene ini, Chase mengetahui bahwa nama asli Anna adalah Anna Sorokina, mereka berdebat tentang siapa Anna sebenarnya. Anna mengatakan bahwa memang dia mengganti namanya, tetapi Anna berkata tidak memiliki waktu untuk membahas hal tersebut. Anna menjelaskan bahwa Anna sedang membuat sesuatu yang dimana tempat dia diterima, tempat dimana seniman dan orang seperti dia bisa merasa aman layaknya rumah	√	√
17		<p>Anna: “kami merintis bisnis kami terpisah, berbarengan, sendiri-sendiri, tidak bersama-sama”</p> <p>“aku fasih berbahasa inggris, prancis, jerman, mandarin, spanyol, aku mahir tujuh Bahasa, ingatanku tajam, genius matematika dan berbakat dalam bisnis”</p>	(EP 3) 0:21 s/d 02:38	Self Promotion Coder 2 menambahkan: exemplification	Dalam scene ini masuk kedalam indicator self promotion karena Anna membicarakan tentang apa kelebihan yang ada pada dirinya, Anna merasa percaya diri kalau bisnis nya “Anna Delvey Foundation” merupakan milik idenya sendiri	√	√




		“ADF adalah ideku sendiri”					
18		Anna: “aku ingin Yayasan Anna Delvey menjadi tempat untuk orang-orang kaya, suaka dari dunia luar untuk seniman dan pendonor dunia seni” “mendunia, eksklusif, dan interionya harus mencerminkan itu”	(EP 3) 9:30 s/d 12:06	Self Promotion	Anna menjelaskan tentang bisnis yang ingin dibuatnya kepada tiga orang yang akan memiliki peran penting terkait bisnisnya, yaitu Arsitek, Juru Galeri, dan Pengelola property. Non verbal di sini adalah kinesika, dan artefak	√	√
19		Anna: “fase barunya? Patung Gudang raksasa?” “kau tahu kata pepatah, jika kau kehabisan ide baru, buat ide lamamu lebih besar”	(EP 3) 15:20 s/d 16:27	Ingratiation	Dalam scene ini masuk ke dalam indicator ingratiation, Anna sedang melihat lukisan punya yang dibeli Nora pada tahun 1997, lalu Anna mengetahui siapa pembuat lukisan tersebut dan Anna menjelaskan perkembangan dari pelukis tersebut dengan pepatah, dan Nora mengajak Anna untuk pergi dengannya ke suatu tempat	√	√
20		Anna: “Wanita di dunia bisnis bisa sangat terasing” “sekarang pun masih terkesan dunianya pria, karena aku sedang merintis ADF” “klub social, Anna Delvey Foundation”	(EP 3) 16:28 s/d 19:17	self promotion	Dalam scene ini masuk ke dalam indicator self promotion, Anna setelah melihat Nora dan teman-temannya adalah Wanita pembisnis yang hebat, lalu Anna mencoba untuk menjelaskan bisnis yang akan dibuatnya, akan tetapi Nora belum merasa peduli akan hal itu, Nora masih memprioritaskan Chase. Anna menjelaskan ADF dengan tenang.	√	√
21		Anna: “berarti kau tak bisa pergi, mestinya kau membantuku”	(EP 3) 19:42 s/d 21:24	Supplication Coder 2 menambah	Anna menjelaskan kepada Chase bahwa dia sangat ingin membuat perusahaannya sendiri, yaitu Anna Delvey Foundation. Dia butuh sesuatu	√	√




		<p>“tak akan kubiarkan perusahaanku terbengkalai”</p> <p>“Jika butuh uang, akan kuminta ayahku, aku butuh sesuatu milikku sendiri”</p>		kan: intimidation	yang miliknya sendiri. Non verbal di sini adalah kinesika dan proxemics		
22		<p>Anna: “jujurlah kepadaku, entah kenapa kau berbohong, tetapi pasti ada penjelasannya dan kuberi kau kesempatan menjelaskannya, ya?”</p>	(EP 3) 24:45 s/d 27:04	Supplication	Anna marah terhadap Chase karena Anna merasa Chase berbohong dan Chase tidak bisa ditelepon sama sekali. Non verbal di sini adalah kinesika dan <i>paralanguage</i>	√	√
23		<p>Anna: “berhenti berbohong, apa yang terjadi dengan Wake? Wake tidak baik-baik saja”</p> <p>“kau kehilangan kantormu, desainermu belum kau bayar, versi beta seharusnya dirilis pekan lalu, ada apa?”</p> <p>“kau serius? Kaulah yang mau pergi ke Ibiza, ke sana kemari mempromosikan aplikasinya bukan membuatnya, kau ingin salahkan Wanita, membuatku terkesan seperti putri”</p>	(EP 3) 32:10 s/d 37:09	Intimidation	Dalam scene ini masuk ke dalam indicator intimidation, Anna menghampiri Chase, karena Anna mengetahui kalau Wake sedang tidak baik-baik saja, Anna mengeluarkan banyak pertanyaan, menegur, dan bersikap tegas kepada Chase	√	√
24		<p>Anna: “bisa saja kubayari, tetapi ayahku terlalu mengekang dana perwalianku, kurasa dia iri dengan rencana bisnisku”</p> <p>“Seharusnya Chase yang membayar, tetapi dia pergi dan melantarkan kami berdua”</p>	(EP 3) 39:19 s/d 44:03	Ingratiation	Dalam scene ini masuk ke dalam indicator ingratiation, Anna sedang mengobrol Bersama Nora tentang Val, lalu Anna berbohong tentang Chase yang pergi meninggalkannya, dan mulai membicarakan tentang Wake, dan Nora sangat ingin tahu tentang itu, lalu pada saat makan malam Nora dan Anna	√	√




		“kau tahu kondisi perusahaannya, kau tidak tahu? Semoga aku tak salah bicara”			focus membicarakan tentang ADF dan tidak memperdulikan Chase		
25		Anna: “Nora mentorku yang luar biasa, membantu mempromosikan bisnisku. Dia sangat mendukung wanita muda pengusaha	(EP 3) 45:10 s/d 47:20	Ingratiation	Anna dikenalkan oleh Nora kepada orang-orang yang memiliki jabatan penting yang dapat membantu perusahaan Anna. Non verbal di sini adalah artefak dan faktor lingkungan	√	√
26		Anna: “tidak, aku berusaha keras untuk membantu perusahaanmu mencari investor, mendengarkan mimpimu secara kiasan, dan harfiah” “kau sendiri? Selalu berbohong soal perusahaanmu, asalmu, melebih-lebihkan setiap detail untuk menampilkan citra tertentu, kau dari Ohio”	(EP 3) 47:21 s/d 49:36	Intimidation	Dalam scene ini masuk ke dalam indicator intimidation, Anna sedang berbicara dengan Chase karena Chase merasa Anna merebut Nora dari Chase, mereka mulai membicarakan tentang identitas mereka, dan Anna mengatakan bahwa Chase adalah orang yang lemah yang kabur pada saat pekerjaan makin sulit, karena Chase tidak bisa berbisnis. Anna adalah tiruan Chase yang lebih baik.	√	√
27		“Anna membeli banyak barang branded dengan menggunakan kartu kredit Nora”	(EP 3) 52:25 s/d 54:37	Self Promotion	Anna memanfaatkan kartu kredit yang diberi oleh Nora, karena Anna pada saat itu memiliki akses untuk tanda tangan cek terhadap barang yang dibeli oleh Nora, jadi Anna menambahkan barang lagi untuk dia sendiri. Non verbal dalam ini adalah artefak	√	√
28		Anna: “kita harus bekerja keras demi keinginan kita, aku selalu tahu itu. Chase, tidak terlalu, dia mengira lebih baik dan lebih cerdas dariku”	(EP 3) 57:24 s/d 59:07	Exemplification	Dalam scene ini masuk ke dalam indicator exemplification, Anna bertemu lagi dengan Vivian setelah cerita terkait Chase dan Nora. Dari percakapan Anna dengan Vivian, Anna merasa yakin bahwa dirinya lebih baik	√	√

		<p>“Nora, dia perlakukan aku seperti benda, kenapa aku tak perlakukan dia seperti itu?”</p> <p>“semua sudah kudapatkan, tim impianku”</p>			<p>daripada Chase, karena Anna mengetahui kalau seseorang harus bekerja keras untuk mendapatkan keinginannya, yang dimana didukung dengan intonasi dan ekspresi pada saat perbincangan</p>		
29		<p>Anna: “Anna Delvey Foundation adalah klub tertutup, tetapi juga pusat seni visual dinamis”</p> <p>“sebagai tempat untuk orang kelas atas, setingkat VIP”</p> <p>“Jika bergabung berarti kau spesial, eksklusif”</p>	(EP 4) 0:21 s/d 2:50	Self Promotion	<p>Anna menjelaskan kepada timnya, hal-hal detail apa saja yang Anna inginkan di Anna Delvey Foundation, mulai dari karya seni, furnitur, restoran, hotel, dan lainnya dengan fasilitas VIP. Non verbal di sini adalah artefak dan faktor lingkungan</p>	√	√
30		<p>Anna: “investor untuk pengecut, aku mengandalkan sahamku, kepemilikan dan kendali penuh”</p> <p>“investasi untuk pesta orang luar kota? Tidak terima kasih, terlalu kecil bagiku”</p>	(EP 4) 07:43 s/d 09:02	Intimidation	<p>Dalam scene ini masuk ke dalam indicator intimidation, Anna ditawarkan untuk berinvestasi di perusahaan Billy. Jika dalam konteks dialog, perusahaan Billy menyangkut pesta yang diadakan untuk orang luar kota, lalu Anna dengan sombongnya mengatakan bahwa hal tersebut masih terlalu kecil skalanya bagi dia</p>	√	√
31		<p>Anna: “ADF, Anna Delvey Foundation tak seperti klub sosial lainnya, kami berbeda karena menyeleksi para klien eksklusif dari dunia seni”</p> <p>“ADF jauh lebih eksklusif dari klub sosial lainnya”</p>	(EP 4) 11:09 s/d 14:40	Self Promotion Coder 2 menambah kan: ingratiation	<p>Anna menjelaskan tentang bisnis nya yaitu Anna Delvey Foundation kepada Alan yang akan membantu pengembangan dan pendanaan bisnisnya, tetapi karena menurut Alan, Anna belum memiliki pengalaman yang cukup, Alan menolak proposal dari Anna. Non verbal di sini adalah artefak dan kinesika</p>	√	√



32	 <p>Visi seperti yang kupunya jarang ada</p>	<p>Anna: “mereka hanya melihat wajah dan tubuhku, lalu mengambil asumsi”</p> <p>“kau harus tahu, uang sangat berlimpah di luar sana, New York dibanjiri modal, namun bakat sulit dicari, visi seperti yang kupunya jarang ada, genius itu langka, aku pun selalu menang”</p>	(EP 4) 14:40 s/d 15:20	Self Promotion	<p>Dalam scene ini masuk ke dalam indicator self promotion, Anna memberitahu kepada Vivian bahwa dia sangat yakin kepada dirinya sendiri, seperti Anna memiliki visi yang jarang dimiliki oleh seseorang, dan dia adalah orang yang genius di bidang bisnis, dan dia merasa selalu menang, hal tersebut didukung dengan bagaimana cara berbiacara Anna dengan memainkan intonasi</p>	√	√
33	 <p>...tunggu jawaban semua pertanyaanmu. KPI, metrik, semuanya</p>	<p>Anna: “waktu itu terburu-buru, jika mau dengar, kau akan tahu ADF bisnis menjanjikan, aku punya jawaban semua pertanyaanmu, KPI, metrik, semuanya”</p> <p>“setelah kredit gedung 4 juta dollar disetujui, ada anggaran renovasi sekitar 40 juta dollar”</p>	(EP 4) 15:21 s/d 16:05	Self Promotion	<p>Anna terus meyakinkan Alan tenang bisnisnya ADF adalah bisnis yang menjanjikan dan Anna menjelaskan bahwa dia sudah memiliki jawaban dari pertanyaan yang dibutuhkan Alan untuk membangun sebuah perusahaan. Non verbal di sini adalah paralanguage dan kinesika</p>	√	√
34	 <p>Anna, setelah sering aku menemukannya, proposal ini adalah karena rupaku</p>	<p>Anna: “ini rencana bisnisku, termasuk agenda renovasi, laba operasional, indikator kinerja kunci, dan metrik penting lainnya”</p> <p>“bantulah aku mendapatkan pendanaan untuk ADF, jika ada yang bisa, kaulah orangnya”</p>	(EP 4) 18:00 s/d 20:18	Self Promotion Coder 2 menambah kan: intimidation	<p>Anna dapat meyakinkan Alan dengan cara menjelaskan bahwa Anna adalah perempuan yang memiliki jiwa tinggi dalam berbisnis, tidak harus menjadi laki-laki untuk berbisnis, sampai akhirnya Alan mendengarkan proposal bisnis Anna. Non verbal di sini adalah artefak, tampilan fisik, dan kinesika</p>	√	√
35	 <p>Terima kasih atas kedatangan kalian untuk mendukung Yayasan Anna Delvey</p>	<p>Anna: “terima kasih atas kedatangan kalian untuk mendukung Yayasan Anna Delvey, saat ide itu muncul, aku tahu New</p>	(EP 4) 20:20 s/d 23:40	Ingratiation & Self Promotion	<p>Anna menyampaikan sepatah kata pada saat pesta makan malam nya, Anna berterima kasih kepada orang-orang disana karena dia merasa keputusannya tepat untuk</p>	√	√



		<p>York adalah tempat yang tepat”</p> <p>“malam ini, kalian buktikan keputusanku tepat, bersulang!”</p>			membuat bisnis di kota New York. Non verbal di sini adalah artefak tampilan fisik, kinesika		
36		<p>Anna: “ayahku pernah tak menafkahi, aku sangat marah, namun setelah dia lakukan itu, aku tak punya pilihan, aku harus mandiri. Setelah kejadian itu, aku yakin aku bisa mengurus diri sendiri, aku pasti baik-baik saja</p>	(EP 4) 31:50 s/d 33:00	Exemplification	Dalam scene ini masuk kedalam indicator exemplification, Anna bersama Alan sedang berada di art gallery, Alan bercerita kalau anaknya menjadi tidak peduli dengan masa depannya sendiri. Lalu, Anna bercerita dengan nada yang cukup serius kalau dia pernah tidak dinafkahi ayahnya, exemplification di sini adalah Anna semenjak kejadian itu merasa sangat yakin kalau dia dapat mandiri dan berjuan untuk dirinya sendiri	√	√
37		<p>Anna sedang mengirim pesan</p> <p>“hai Ron, ini Anna, David Perkenalkan kita, aku mau ke acara buffet di Omaha, butuh pesawat kecil, bisa bantu? Nanti kutraktir”</p> <p>Sampai di airport</p> <p>“bukan apa-apa, kau juga mau kesana, makin banyak makin meriah”</p> <p>“periksa ulang, transfer sudah kukirim, aku ada rapat, hubungi Ron”</p>	(EP 4) 39:45 s/d 41:47	Self Promotion	Dalam scene ini termasuk kedalam indicator self promotion dan intimidation, Anna mendapat tiket acara buffet dari David, lalu Anna memberitahu Ron kalau dia ingin menggunakan pesawat jet untuk pergi ke acara tersebut. Self promotion di sini Anna ingin menaiki pesawat jet pribadi yang dibantu oleh Ron, dan Intimidation nya diketahui transfer Anna belum masuk di system, akan tetapi Anna berlagak seperti sudah mentransfer uang tersebut.	√	√
38		<p>Anna: “aku akan kehilangan 281 park, mereka sudah tidak sabar, aku tak punya serratus ribu di AS sekarang, semua</p>	(EP 4) 45:15 s/d 47:18	Exemplification	Dalam scene ini masuk ke dalam indicator exemplification, Anna sedang berada di buffet akan tetapi tiketnya ditolak untuk masuk	√	√


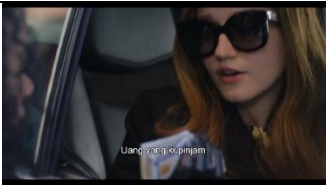

		uangku di eropa, jangan sampai terjadi” “Bekerja samalah denganku, kita tim bagus, kau bisa menjadi direksi di ADF”			ke VIP, dan Anna masih berusaha untuk masuk, tapi tetap saja ditolak, lalu Anna mendapat telpon dari David terkait peminjaman uang, dan pihak peminjam meminta jaminan uag seratus ribu dolar untuk lanjut ke tahap selanjutnya, lalu Anna langsung menelpon Alan kalau dia akan kehilangan Gedung itu kalau tidak ada uang jaminan. Anna sangat berdedikasi untuk mendapatkan Gedung tersebut.		
39		Anna: “Alan, katamu mereka akan bereskan dan Reggie akan membantuku” “aku mau gedung itu, sekali lagi, aku mau 281 park, tak ada yang lain” “Gedung itu akan diberikan kepada orang lain, mereka ingin aku gagal”	(EP 4) 47:18 s/d 48:57	Intimidation	Anna merasa kesal karena dia pikir Alan dan rekan lainnya akan membantunya, Anna kesal karena dia akan kehilangan gedung impiannya. Non verbal di sini adalah kinesika dan <i>paralanguage</i>	√	√
40		Anna: “itu kabar bagus, mungkin kau butuh dokumen dana perwaliannya, bukti simpanan”	(EP 4) 51:16 s/d 52:40	Self Promotion	Anna menggunakan suara samaran untuk menjadi seseorang yang bernama Peter Hennecke agar Alan percaya dan membantu Anna dengan menandatangani dokumen. Non verbal di sini adalah proxemics dan chronemic	√	x
41		Anna: “kurasa ayahku tak ingin menginginkan seorang putri, kakakku genius, kurasa ayahku selalu ingin aku gagal, semua pria meremehkan Wanita, termasuk yang	(EP 4) 52:40 s/d 53:40	Exemplificat ion	Dalam scene ini masuk ke dalam indicator exemplification, Anna bertemu Vivian setelah cerita penipuan dengan Alan, pada dialognya Anna seakan merasa tidak bersalah melakukan penipuan tersebut, seperti	√	√

		<p>mestinya menyayangi kita”</p> <p>“Akulah yang dipenjara karena kejahatan orang lain, aku tak bisa dijamin, setiap hari Tindakan pria jauh lebih jahat dari yang dituduhkan kepadaku”</p>			<p>penyangkalan diri dan Anna malah membicarakan posisi seorang pria dan Wanita jika melakukan kejahatan tertentu</p>		
42	 <p>Jangan egois. Hubirah aku.</p>	<p>Anna: “kau marah padaku, seseorang menyakiti perasaanmu?”</p> <p>“masalah kantor? Kerjamu buruk? Kau dipecat?”</p> <p>“masalah suamimu? Dia katakana sesuatu soal wajahmu yang mulai gemuk?”</p> <p>“wajahmu mulai gemuk, kau hamil memang begitu, kau jadi gemuk, wajahmu juga, membesar dan jadi jelek, lalu bayinya lahir, itu biasa, sudah kubilang kau tidak istimewa”</p>	(EP 5) 09:10 s/d 12:13	Intimidation	<p>Dalam scene ini masuk ke dalam indicator intimidation, Anna bertemu Vivian untuk wawancara setelah kejadian dengan Alan, yang dimana Anna tinggal di sebuah hotel dengan waktu yang cukup lama, Vivian ingin tahu alasan Anna. Akan tetapi, karena Vivian sedang kesal, Anna mulai mencemooh karena Vivian sedang mengandung dan menjadi gemuk, dan sampai akhirnya Vivian keluar dari ruangan</p>	√	√
43	 <p>Seseorang akan datang membantumu. Bisa kubantu, Nn-Dewey?</p>	<p>Anna: “aku membutuhkanmu”</p> <p>“Neff”</p> <p>“mengeluarkan uang tip untuk Neff”</p>	(EP 5) 16:36 s/d 18:32	Self promotion	<p>Di meja resepsionis sedang ada antrian panjang, Anna menyelak antrian karena membutuhkan bantuan Neff, dan Anna langsung mengeluarkan uang tip agar Neff langsung membantunya. Non verbal di sini adalah artefak dan proxemics</p>	√	√
44	 <p>Aku tahu.</p>	<p>Anna: “aku tahu kau kreatif, kau punya semangat, tak seperti Wanita biasa di sini, hidup untuk bekerja”</p>	(EP 5) 26:30 s/d 27:40	Ingratiation	<p>Anna sedang berbincang bersama Neff di kamar hotel, Anna merasakan bahwa Neff adalah wanita yang tangguh, kreatif dan punya semangat.</p>	√	√



		“kau pasti bisa, aku tahu”			Anna yakin Neff pasti bisa. Non verbal di sini adalah proxemics		
45		Anna: “Neff, lihat! Kau suka?” “kubeli untukmu” “banyak barang bagus yang bisa dicoba, mau masuk?”	(EP 5) 32:10 s/d 32:50	Ingratiation	Anna melihat dan memanggil Neff dari toko baju. Anna memegang baju yang dengan warna oranye yang merupakan warna favorit Neff. Anna mengatakan kalau baju tersebut sudah dibeli untuk Neff. Non verbal disini adalah artefak dan proxemics	√	√
46		Anna: “Rachel, ini temanku Neff” “Neff, Rachel bekerja di Vanity Fair” “Bosnya monster kejam usia 46 tahun	(EP 5) 32:50 s/d 33:42	Ingratiation	Anna dan Neff sedang berada di sauna dan mereka bertemu Rachel. Anna mengenalkan Rachel kepada Neff, dan Anna mulai membicarakan tentang Rachel, yaitu Rachel bekerja di Vanity Fair	√	√
47		Anna: tada! “tata rambut dia, tagihkan ke aku” “hahaha”	(EP 5) 34:41 s/d 35:01	Ingratiation	Anna, Neff, dan Rachel sedang berada di salon rambut, karena Anna sedang memotong rambutnya	√	√
48		Anna: “aku cinta menghasilkan uang, mengupayakannya, jika harus berbagi, kenapa tidak?” “sewaktu kecil, aku tidak punya apa-apa, gadis-gadis ini membuatku....apa artinya uang jika tak dipakai?”	(EP 5) 40:06 s/d 43:26	Exemplification	Dalam scene ini masuk kedalam indicator exemplification, Anna dan Neff sedang membicarakan tentang uang dan Anna mengatakan jika harus berbagi kenapa tidak. Lalu Neff membicarakan tentang bahwa dia ingin jadi seorang sutradara, dan Anna mengatakan “lalu, apa yang kau tunggu?”, exemplification disini ditunjukkan Anna bahwa dia memiliki ketangguhan dalam berjualan dan bersimpati kepada Neff	√	√




49	 <p>Kau ingin membalasnya dengan diam?</p>	<p>Neff: “Rosen bersaudara baru datang, mereka tak mengenal namamu”</p> <p>Anna: “untuk apa mereka kenal?”</p> <p>Neff: “kau membeli Gedung dari mereka”</p> <p>Anna: “tidak”</p> <p>Neff: “dari ayah mereka. Anna, jika kau berbisnis dengan ayah mereka, kenapa kau tak menginap di salah satu <i>suite</i>?”</p> <p>Anna: “saat ada seseorang yang sangat baik kepadamu, kau ingin membalasnya dengan diam?”</p> <p>Neff: “genius”</p>	(EP 5) 48:40 s/d 49:35	Exemplification	<p>Dalam scene ini masuk kedalam indicator exemplification, Neff yang setelah bertemu Rosen bersaudara dan melihat Anna sedang berada di ruang tamu hotel. Neff menanyakan kepada Anna kenapa Rosen bersaudara tidak mengenal Anna, dan Anna tidak menginap di kamar <i>suite</i> jika Anna memang membeli Gedung dan berbisnis dengan ayah dari Rosen bersaudara tersebut. Akan tetapi, Anna menjawab dengan cara ingin membalas kebaikan dari keluarga Rosen dengan diam-diam. Hal ini menjelaskan Anna yang memberikan kesan kepada Neff seperti orang yang memiliki moralitas tinggi dan rendah hati.</p>	√	√
50	 <p>Coba lagi, kartunya tak ada masalah</p>	<p>Anna: “sungguh? Coba lagi, sistemnya pasti bermasalah”</p> <p>“coba lagi, kartu ini tak ada masalah, jaga bicaramu”</p> <p>“aku ingin bertemu manajermu”</p> <p>“apa? Neff, jangan, Neff! Hentikan”</p> <p>“makanannya juga tidak enak, jangan kesini lagi, kuganti via Venmo malam ini. persetan tempat ini”</p>	(EP 5) 50:30 s/d 52:30	Supplication Coder 2: intimidation	<p>Dalam scene ini masuk kedalam indicator supplication, Anna sedang makan malam bersama Neff, dan pada saat ingin membayar, kartu yang Anna pakai bermasalah semuanya, sampai Anna sempat berbedat dengan manajer restoran, lalu akhirnya Neff yang membayar tagihan mereka. Supplication di sini Anna yang menyusahkan temannya sendiri.</p>	√	x


51		<p>Neff: “aku masih butuh kartu kreditmu” Anna: “tentu, kapan saja. Aku mau belanja, mau ikut? Saat makan siang?” Neff: “harus hari ini” Anna: “apanya?” Neff: “kartu kreditmu, manajemen menekanku” Anna: “tentu, nanti. Bisa kuambil, tetapi kamarku sedang dirapikan. Para wanita miskin itu selalu ke kamar ku berharap tip” Neff: “jangan rendahkan mereka” Anna: “apa?” Neff: “mereka wanita pekerja keras, jangan lecehkan mereka”</p>	(EP 5) 53:45 s/d 54:50	Intimidation	<p>Dalam scene ini masuk ke dalam indicator intimidation, Anna bersama Neff berada di meja resepsionis hotel. Anna terus membicarakan dirinya dan tentang Anna Delvey Foundation, sedangkan Neff sedang memikirkan jumlah tagihan Anna yang sangat banyak belum dibayarkan. Saat Neff meminta kartu kredit Anna untuk pembayaran tagihan, alih-alih berkeinginan untuk membayar, Anna malah mengalihkan pembicaraan dan mengajak Neff untuk makan siang. Lalu, disaat Neff memintanya saat itu juga, Anna mengintimidasi Petugas Kebersihan Hotel yang sedang membersihkan kamar Anna dengan istilah kasar, karena selalu meminta uang tip. Hal ini termasuk kedalam bentuk intimidasi kepada Neff, karena Neff juga merupakan karyawan yang bekerja di hotel tersebut</p>	√	√
52		<p>Anna: “apa maksudmu?” “kau ini kenapa?” “kau gila dan bersikap dramatis”</p>	(EP 5) 56:34 s/d 57:42	Intimidation	<p>Dalam scene ini masuk ke dalam indicator intimidation, Anna sedang berada di toko baju dan Neff menghampiri Anna karena tagihan yang mencapai 30.000 dollar, dan Anna meresponnya dengan tidak peduli. Intimidation di sini yang dimana Anna cukup berbahaya karena Neff terancam dipecat dari pekerjaannya.</p>	√	√

53		<p>Anna: “dia melarangku ke kamarku”</p> <p>“kau tahu siapa aku? Kau tahu yang bisa kulakukan? Kembalikan barang-barangku”</p> <p>“kau pasti bangga bekerja di hotel kecil yang jorok ini”</p> <p>“Neff tolong, aku butuh barang-barangku, kau tahu aku pasti bayar”</p>	(EP 5) 59:16 s/d 1:00:36	Supplication	<p>Dalam scene ini masuk ke dalam indicator supplication, Anna ditahan diresepsionis karena tagihannya yang belum dibayar, lalu Anna memohon kepada Neff kalau Anna membutuhkan barang-barangnya, seperti dokumen bisnis dan paspor. Supplication di sini Anna yang memohon kepada Neff, akan tetapi Neff tidak dapat membantunya</p>	√	√
54		<p>Anna: “uang yang kupinjam”</p> <p>“tinggalkan orang-orang biasa ini, kau lebih baik dari tempat ini, aku mau berlibur, ke tempat seru, kau mau ikut?”</p> <p>“kehidupan harus dinikmati, dah Neff”</p>	(EP 5) 1:07:06 s/d 1:08:51	Ingratiation	<p>Dalam scene ini masuk kedalam indicator ingratiation, Anna berjalan dan memasuki mobil yang menjemputnya, Anna akan meninggalkan hotel tersebut karena Anna sudah membayar semua tagihan hotel, lalu Neff berlari menghampiri Anna. Saat melihat Neff, Anna langsung membayar hutang Neff dan bahkan mengajak Neff untuk liburan.</p>	√	√
55		<p>Anna: “kau tahu? Aku tidak mau suite, jika pinjamanku cair aku akan mulai bekerja, jadi aku butuh ruang lebih besar”</p> <p>“pesan vila pribadi saja”</p>	(EP 6) 5:20 s/d 6:41	Ingratiation	<p>Anna, Rachel, dan Kacy sedang berolahraga di gym. Mereka juga sedang merencanakan untuk berlibur ke Maroko. Akan tetapi, Anna ditelfon oleh Alan kalau perusahaan peminjam dana memberitahu mereka membutuhkan waktu yang lebih lama lagi untuk analisis kelayakan dana yang diminta oleh Anna. Anna langsung menutup telfon tersebut dan memberitahu ke Rachel dan</p>	√	√





					Kacy bahwa Anna akan menyewa satu villa.		
56		Rachel: “astaga, ini tempat Khloe mengunggah” Anna: “ayo swafoto”	(EP 6) 9:20 s/d 11:36	Ingratiation	Anna berada di hotel yang paling mahal di kota Maroko. Selain bersama Rachel dan Kacy, Anna juga membawa seorang Kameraman untuk membantu dokumentasi untuk Anna dan perusahaan yang dibuatnya	√	√
57		Anna: “tidak ada, kalian sedang apa?”	(EP 6) 11:37 s/d 12:37	Exemplification	Anna, Rachel, Kacy, dan Noah sedang melihat-lihat kamar hotel yang akan mereka tempati. Mereka sangat terpesona dengan desain ruangan beserta fasilitasnya. Mereka memperhatikan kalau Anna sedang berbincang dengan petugas hotel, akan tetapi Anna mengatakan tidak ada apa-apa	√	√
58		Anna: “restorannya bagus, kini aku hanya ingin menikmati hotelnya” “berada di sini adalah pengalaman belajar yang bagus, banyak yang unik di sini, tetapi ADF akan lebih bagus dari tempat ini”	(EP 6) 12:36 s/d 14:03	Self Promotion	Selama Anna, Rachel, dan Kacy berada di hotel tersebut, mereka sudah memanfaatkan fasilitas hotel, seperti bermain tennis, dan berenang. Saat mereka berenang Anna menjelaskan bahwa dia sangat menikmati hotel beserta isinya, akan tetapi dia juga menjelaskan bahwa ADF akan lebih bagus daripada hotel tersebut.	√	√
59		Anna: “Rachel, jangan bahas taman lagi, siapa yang peduli?” “spa, restoran lain” “kita berada di salah satu hotel terbaik di dunia, di sini lengkap, untuk apa pergi?”	(EP 6) 14:04 s/d 15:42	Intimidation	Dalam scene ini, Anna, Rachel, Kacy, dan Noah sedang makan malam di restoran hotel. Mereka berempati akan tetapi Anna setuju dengan Rachel untuk memesan makanan untuk enam porsi. Lalu, Rachel menjelaskan rencana untuk keesokan harinya yang dimana	√	√

					selalu membicarakan tentang taman, akan tetapi Anna merasa muak dengan kalimat Rachel terkait taman yang akan dikunjungi, Anna berpendapat bahwa mereka berada di salah satu hotel terbaik di dunia, jadi kenapa harus pindah.		
60		<p>Anna: “semuanya, semua orang, semua masalah ini dan aku tidak bisa”</p> <p>“Kacy tolonglah, aku tak punya tempat tinggal, bolehlah aku menginao, kumohon? Hanya malam ini”</p> <p>“tidak, aku bisa tidur di sofa, aku akan pergi pagi-pagi, kumohon”</p> <p>“mungkin aku hanya takut yang akan kulakukan kepada diriku”</p>	(EP 6) 21:15 s/d 25:21	Supplication	Dalam scene ini masuk kedalam indicator supplication, Anna menghampiri Kacy karena kartu kredit Anna yang baru belum juga tiba dan Anna tidak memiliki tempat tinggal pada saat itu, dan Anna mengatakan bahwa Anna dirampok. Lalu Anna memohon untuk menginap di tempat Kacy, yang awalnya Kacy menolak akhirnya diperbolehkan karena Anna sempat mengancam ingin bunih diri. Supplication di sini adalah menyusahkan	√	√
61		<p>Anna: “aku tak percaya! Astaga, ini hebat, kapan uangnya cair?”</p> <p>“baik Alan, itu bagus, kita sambung nanti, ya?”</p> <p>“aku mau jalan-jalan”</p>	(EP 6) 40:10 s/d 42:26	Intimidation	Dalam scene ini masuk kedalam indicator intimidation, Anna merasa sengang mendengarkabar dari Alan bahwa uang pinjamannya akan disetujui, akan tetapi bank peminjam harus melakukan uji terakhir yaitu dengan memvalidasi aset yang dimiliki Anna, wawancara dengan ayahnya, dan bank yang ada di Jerman. Mendengar hal tersebut, seketika Anna langsung terdiam dan ingin menutup telfon tersebut. Intimidation di	√	√

					sini adalah rasa takut yang dirasakan oleh Anna		
62		<p>Anna: “aku ingin koki memasak makan malam special malam ini untuk merayakan”</p> <p>“tidak, aku batalkan pinjamannya, kutelpon ayahku dan dia terkesan akan progresku dengan Fotress, hingga dia memindahkan dana perwalianku untuk mendanai ADF, itu lebih baik dari pinjaman”</p>	(EP 6) 42:25 s/d 45:50	Supplication	Dalam scene ini masuk kedalam indicator supplication dan intimidation, Anna berada di lapangan tennis dan salah satu bola mengenainya, Anna malah mengarakan bahwa dia ingin koki memasak makan malam yang special sembari menangis, dan dia berbohong tentang pinjaman kepada Noah. Supplication di sini Anna terlihat sangat tidak tertolong, dan intimidation nya Anna menjadi pelagak terkait permintaan makan malam	√	√
63		<p>Anna: “Noah sudah bilang ayahku memberiku uang untuk ADF?”</p> <p>“malam ini kita akan pesan 20 hidangan di restoran, lobster, kaviar, sampanye, dan jika mereka tak punya yang kita minta, kita bisa minta dikirm”</p> <p>“persetan bank ku, mereka tidak kompeten, ayahku akan transfer uang untuk hotelnya, tetapi tidak bisa kuhubungi, dia sedang berlayar beberapa hari, kita akan baik saja”</p>	(EP 6) 47:15 s/d 51:05	Supplication	Dalam scene ini masuk kedalam indicator exemplification dan supplication, Anna bertemu Rachel di kamar hotel, Anna mengatakan hal yang sama seperti kepada Noah tentang pendanaan dari ayahnya dan pesta selebrasi memesan hidangan di restoran dengan ekspresi wajah seperti tidak sadar. Exemplification di sini ialah penyangkalan diri dari Anna, dan supplication nya tidak tertolong dan menyusahkan	√	√
64		<p>Anna: “kau tahu, aku muak dengan masalah transfer ini, aku sedang di hotel W akan kusiapkan cek untukmu, ambilah di sini, bagaimana?”</p>	(EP 7) 20:37 s/d 21:28	Ingratiation	Dalam scene ini masuk kedalam indicator ingratiation, Anna ditelfon oleh Rachel yang meminta transfer uang yang digunakan di Maroko, lalu Anna bilang kalau dia akan memberikan cek kepada Rachel. Ingratiation di sini	√	√

					adalah Anna ingin membayarnya akan tetapi terkesan tidak yakin atau terpaksa karena dalam scene tersebut Rachel yang terlebih dahulu menelpon Anna	
65		<p>Anna: “apa yang terjadi di amerika? Aku berharap kepada presiden barumu, ini tak akan kualami di eropa, terutama di jerman atau paris, mereka mengenalku”</p> <p>Todd: tolong jelaskan alasanmu tak membayar”</p> <p>Anna: “aku ingin bayar, tetapi aku lupa memberi tahu bank aku sedang bepergian, jadi...”</p> <p>Todd: “kartu kredit tak aktif, baik”</p> <p>Anna: “aku diborgol dan dipenjara, bisa dibayangkan,</p> <p>Todd: “ya hal itu biasa”</p> <p>Anna: “satu hal lagi, karena semua masalah bank ini, kartu kreditku masih bermasalah, jadi aku harus tinggal bersamamu, hanya beberapa malam saja”</p> <p>Todd: “tidak”</p>	(EP 7) 24:49 s/d 26:15	Supplication	Dalam scene ini masuk ke dalam indicator supplication karena Anna mengeluh dan membandingkan tentang sistem pengacara di amerika dengan eropa. Lalu Anna juga meminta untuk tinggal di rumah Todd untuk sementara karena permasalahan uang, seperti bank dan kartu kredit, akan tetapi Todd menolak	√



66		<p>Anna: “kau sungguh percaya tuduhan mengada-ada ini? kenapa kau menangis? Sudah kubilang akan kubereskan”</p> <p>“ini sangat bodoh dan picik, kalian tak tahu rasanya merintis”</p> <p>“persetan kau Kacy dan omongan cerewetmu, kau tidak tahu bagaimana perasaanku, aku seorang bos, aku merintis sebuah Yayasan tetapi dikelilingi orang-orang amatir!”</p>	(EP 7) 28:40 s/d 33:15	Intimidation & Exemplification	<p>Dalam scene ini masuk kedalam indicator intimidation dan exemplification, Anna bertemu Kacy dan Rachel untuk membicarakan tentang masalah yang ada di Maroko dan uang Rachel, alih-alih jujur Anna malah marah kepada mereka dan menjelaskan dia sedang merintis bisnis. Intimidation di sini adalah Anna yang bersikap marah dan exemplification nya defensif dan penyangkalan diri</p>	√	√
67		<p>Anna: “kenapa? Tidak ada antrean, dia tidak sibuk”</p> <p>“kau mengusirku? Kau tahu siapa aku?”</p> <p>“di luar dingin”</p>	(EP 7) 38:50 s/d 41:10	Supplication	<p>Dalam scene ini masuk kedalam indicator supplication, Anna menelpon Alan dan Gabriel terkait Gedung 281 park yang sudah terjual, akan tetapi tidak ada jawaban, lalu saat Anna sampai di suatu hotel, Anna diusir secara halus oleh resepsionis karena Anna sudah dikenal dengan orang tidak membayar tagihan. Supplication di sini Anna yang tidak beruntung</p>	√	√
68		<p>Hanya ada visual dalam scene ini</p>	(EP 7) 41:55 s/d 43:35	Supplication	<p>Supplication dalam scene ini terindikasi Anna merasa dan terlihat tidak beruntung serta tidak tertolong, bahkan Anna memakan makanan sisa dari seseorang di kereta tersebut</p>	√	√
69		<p>Anna: “jika orang-orangku melakukan tugas mereka, pinjamannya pasti disetujui, dana perwalianku cair, dan aku duduk di park avenue,</p>	(EP 8) 3:10 s/d 6:40	Exemplification & Intimidation	<p>Dalam scene masuk kedalam indicator exemplification dan intimidation, Anna bertemu Vivian lagi setelah Vivian merilis artikel tentang Anna. Exemplification di sini Anna</p>	√	√

		bukan di sini bersamamu, itu fakta, aku tak main-main tetapi kau membuatku seperti mengada-ada, seperti pembohong			masih defensive terkait dana perwalian dan pinjaman yang akan cair, intimidasiannya ialah Anna menjadi pelagak seolah-olah artikel tersebut tidak menceritakan Anna sama sekali		
70		Anna: “untuk menutup mulutmu, bukan ongkos”	(EP 8) 6:45 s/d 8:17	Intimidation	Dalam scene ini masuk kedalam indicator intimidation dan exemplification, Anna baru sampai di Los Angeles, intimidation ialah saat menaiki taksi, Anna mengasih uang untuk supir taksi nya diam	√	√
71		Anna: “kau terlalu dramatis, aku stress dan butuh tidur” “baik terima kasih, aku akan pergi sekarang” “kau mau apa jika aku pergi? Membunuhku?”	(EP 8) 18:50 s/d 21:01	Exemplification	Anna sampai di rumah sakit, karena pingsan. Exemplification di sini ialah self denial dari Anna bahwa dia ingin pergi dari rumah sakit tersebut	√	√
72		Anna: “halo, namaku Anna” Seorang gadis: “mungkin kantin akan menambah menu <i>borscht</i> ”	(EP 8) 32:45 s/d 33:43	Ingratiation	Anna mulai bersekolah di German pada hari pertama. Dalam scene ini Anna terlihat menggunakan pakaian yang cukup glamour, dan sangat berbeda dengan siswa lainnya. Karena belum memiliki teman, Anna mencoba untuk mengenalkan diri kepada salah satu kelompok, akan tetapi mereka malah mengejek Anna	√	
73		Anna: “aku mau pelajari semuanya, agar aku bisa menjadi apa saja, karena aku masih percaya masa depan cerah itu” “aku akan melakukan apapun agar bisa meninggalkan Eschweiler,	(EP 8) 34:00 s/d 37:04	Supplication	Anna mulai bercerita tentang masa lalunya di Jerman kepada petugas Kesehatan, lalu dia merasa emosional dan akhirnya menangis karena teringat bahwa memang dia ingin jauh dari ayahnya	√	√

		jauh dari teman-teman sekolahku, jauh dari ayahku”					
74		Anna: “kau masih pakai itu?”	(EP 8) 38:25 s/d 38:57	Intimidation	Intimidation di sini ialah Anna yang menggunakan pakaian yang terlihat bagus, lalu dia menghampiri salah satu teman yang pernah mencelanya, dan mengatakan “kau masih pakai itu?” yang dimana mengintimidasi seakan-akan tidak memiliki baju lain	√	√
75		Anna: “aku mengejar sesuatu, dunia indah yang ada di majalah” “dunia itu ada, di london, berlin, paris, new York, pesta setiap malam, aku minum dua gelas sampanye dan melihat orang-orang elite di sekelilingku dan berpikir, aku berhasil, aku di sini, di pusat dunia”	(EP 8) 40:20 s/d 41:38	Exemplification	Dalam scene ini masuk ke dalam indicator exemplification, exemplification di sini ialah Anna yang bercerita tentang mimpinya yang ingin berada di dunia yang ada di majalah fashion layaknya di kota london, berlin, paris, new York, yang dimana Anna terkesan mampu untuk berada di pusat dunia tersebut	√	√
76		Anna: “kau menerima transfer?”	(EP 8) 46:37 s/d 47:37	Self promotion	Anna sampai di malibu tempat rehabilitasi, dan didampingi pegawai, Anna memotret kolam renang yang ada di sana, lalu pegawai tersebut menginformasikan bahwa belum ada pembayaran yang masuk. Self promotion di sini ialah respon Anna yang seolah dia mampu untuk membayar	√	√
77		Anna: “new York sangat tertinggal, kini semua lulusan sekolah seni elite langsung ke Yale hinggan LA, sebab itu aku ingin mendirikan Yayasanku di sini”	(EP 8) 49:38 s/d 50:50	Intimidation	Dalam scene ini Anna sedang berada di sesi pembicaraan pada rehabilitasi, lalu Anna mengatakan kalau dia ingin mendirikan ADF di LA. Exemplification di sini ialah Anna yang terkesan self denial karena dia mengatakan hal	√	√

		“permisi”			tersebut akan tetapi dia berada di tempat rehabilitasi		
78		Anna: “aku harus pergi, makan siang, apa spago masih buka?” “ini bukan penjara”	(EP 8) 53:16 s/d 54:11	Intimidation	Dalam scene ini, Anna melanjutkan sesi rehab nya, akan tetapi dia tiba-tiba ingin pergi dari situ, lalu sempat dihadap oleh instruktornya bahwa kita sedang rehabilitasi, Anna malah mengatakan “ini bukan penjara”. Intimidation di sini adalah Anna yang terkesan kejam	√	√
79		Anna: “astaga! Aku suka tatomu, keren sekali”	(EP 8) 1:02:50 s/d 1:03:25	Ingratiation	Dalam scene ini, Anna memuji salah satu tahanan karan tato di wajahnya, Ingratiation di sini ialah bentuk memuji kepada seseorang	√	√
80		Anna: “kau membongkar kasus ini, kau jurnalis investigasi hebat, dari mana formular itu?” “lalu? Mengakui bahwa aku penjahat? Itu bukan ceritaku”	(EP 8) 1:04:40 s/d 1:08:50	Exemplification & Intimidation	Dalam scene ini, exemplification nya ialah Anna yang bersikap defensif, yang dimana Vivian sudah membongkar rencana Anna, namun Anna memberikan respon dengan sarkasme, lalu Anna bersikap defensif lagi terkait cerita nya sendiri, yang dimana Vivian yang seharusnya mencari tahu karena dia jurnalisnya	√	√
81		Anna: “pakaianku?” “aku harus menjaga citra” “bagi Wanita, ini berbeda, apa aku harus menjelaskan? Carikan penata gaya”	(EP 9) 0:20 s/d 2:30	Supplication Coder 2 menambah kan: intimidation	Dalam scene ini Anna terkesan banyak menuntut karena, Anna ingin melakukan siding akan tetapi dia malah menanyakan apa yang akan dia pakai, dan juga dia ingin dicarikan penata gaya	√	√
82		Anna: “foto persidangan ini tak akan terlupakan, mereka mungkin kedepannya melabeli identitasku, jadi..”	(EP 9) 2:42 s/d 6:47	Ingratiation	Dalam scene ini, Anna mencoba untuk tampil bagus pada saat persidangan dengan menggunakan pakaian dari seorang penata gaya, yang	√	√

					dimana termasuk ke dalam ingratiation		
83		Anna: “pakaian itu gila, lebih baik kupakai terusan” “kenapa?” “carikan aku pakaian yang layak” “merugikanku? Aku baik-baik saja”	(EP 9) 10:10 s/d 10:48	Supplication	Dalam scene ini, supplication nya ialah Anna yang terkesan menyusahkan Todd hanya karena pakaian, Anna tidak mau menggunakan pakaian tersebut padahal Anna harus berada di persidangan	√	√
84		Hanya terdapat visual	(EP 9) 19:10 s/d 21:55	Ingratiation	Dalam scene ini, memperlihatkan Anna menggunakan pakaian yang menarik perhatian media di persidangan sehingga awak media banyak yang memotret Anna dan dipublikasikan melalui media social Instagram	√	√
85		Anna: “kotor, carikan yang baru, dan aku bersedia bersaksi” “pengacaraku yang payah, murah, jelek, dan bodoh adalah masalahku, aku akan bersaksi, kera tak kompeten, kau kacaukan pembelaan ini” “aku bisa menikah dengan banker bajingan kaya itu, aku mencoba membangun sesuatu, tetapi kau merusak reputasiku”	(EP 9) 32:10 s/d 39:15	Supplication , intimidation, exemplificati on	Dalam scene ini, Anna dan Todd berdebat cukup keras karena perbedaan pendapat terkait pakaian dan persidangan, Anna ingin bersaksi, tetapi Todd melarangnya karena akan menjadi senjata makan tuan, setelah perdebatan tersebut, Todd meyakinkan Anna kalau Anna adalah bintangnya, sehingga Anna dapat merasa yakin kalau Anna punya kesempatan dan menjadi sosok perhatian, karena Anna ingin dihargai	√	√
86		Anna: “dia baik, dia sangat menyayangimu” “kau bisa salahkan aku, kau juga bisa pakai itu	(EP 9) 50:18 s/d 51:39	Ingratiation	Dalam scene ini. Anna sedang menelpon Todd akan tetapi anaknya Brian yang mengangkat, lalu Anna mengatakan kepada Brian bahwa ayahnya adalah orang	√	√

		<p>untuk dapatkan keinginanmu”</p> <p>“tentu, orang memberikan uang karena berbagai alasan, rasa bersalah dan cinta adalah dua alasan terbesar”</p>			<p>yang baik dan sangat menyayangi Brian. Ingratiation di sini adalah Anna yang memberikan pujian kepada Todd, dan Anna mencoba untuk baik hati kepada Brian</p>		
87		<p>Anna: “kini dunia tahu aku bukan orang bodoh, aku bukan sosialita dungu, aku seorang pemain, aku nyaris berhasil”</p>	<p>(EP 9) 1:05:00s/ d 1:07:00</p>	<p>Supplication Coder 2: intimidation</p>	<p>Dalam scene ini, Anna merasa emosional setelah persidangan keputusan juri, Anna menangis karena dia sebenarnya hampir berhasil dalam mendirikan bisnisnya sendiri</p>	√	x
88		<p>Anna: “tidak, hentikan, Vivian, kau bukan temanku, kita bukan orang bodoh, sahabat sejati, apalah”</p> <p>“aku tak suka kau” sepatumu jelek, ini perjanjian, kita bersepakat”</p> <p>“kau bilang akan membuatku terkenal, kau berhasil, siapa yang lebih tenar dari Anna Delvey?”</p>	<p>(EP 9) 1:14:33 s/d 1:17:30</p>	<p>Exemplification & ingratiation Coder 2: ingratiation diganti intimidation</p>	<p>Dalam scene ini, Anna bersikap defensive terhadap Vivian yang ingin meminta maaf atas semua kejadian yang sudah terjadi, exemplification di sini dimaksudkan Anna yang bersifat self denial, lalu ingratiation nya Anna memberikan pujian kepada Vivian</p>	√	x

Lampiran 2 *Curriculum Vitae*



Muhammad Andhika Ferdiansyah

andhika.ferdiansyah31@gmail.com | linkedin.com/in/andhikaferdiansyah
| +62 82111740474 | Pondok Aren, South Tangerang

OBJECTIVE

I am an undergraduate student looking for an entry-level opportunities in content creation/video editing, social media management, business development, and management trainee with a background in broadcasting journalism. Eager to learn to develop my skills, and a team player person.

EDUCATION

SMAS Yadika 6 | Pondok Aren, South Tangerang
Social Science (2016 - 2019)

Universitas Pembangunan Jaya | South Tangerang, Indonesia
Bachelor, Communication, Broadcasting Journalism (2019 - present) GPA: 3.25

EXPERIENCE

PT Jasa Marga (Persero) Tbk

Marketing Communication Divison (July - present) | Internship

- Assist in corporate social media content creation
- Assist in corporate company video production
- Assist in pre-production, such as scripting in certain content production
- Assist in execution of corporate public relations offline events

UPJ LIVE

Content Creator/Producer/Production Team (January - April 2023) | Internship

- Produce content for a feature program called "UPJ VERSE" on Youtube
- Write news weekly for UPJ LIVE's Instagram
- Edit videos for UPJ VERSE and P.O.V UPJ Bintaro
- Be Program Host for P.O.V UPJ Bintaro on Youtube
- Operate cameras during the offline event for documentation

Connected UPJ

Event Organizer Division (February - May 2022) | Seasonal

- Organize an online seminar event called "Connected 2022", such as making concept and ideas of series activities of the event.

Link: [instagram.com/connected.upj](https://www.instagram.com/connected.upj)

UPJ Talk

Host (March - December 2022) | Freelance

- Present information and messages to viewers about the trending topics that happening on social media on several episodes of UPJ Talk on Youtube

ADDITIONAL

- Able to demonstrate video editing on Adobe Premiere Pro with intermediate level
- Able to demonstrate photography with intermediate level
- Able to demonstrate voice over
- English certification: TOEIC with scores 820

Lampiran 3 Bimbingan Skripsi MyUPJ

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	8 Februari 2023	Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom	bab 1	✓	
1	1 Maret 2023	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	progres skripsi	✓	
2	23 Februari 2023	Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom	bimbingan bab 1 dan 2	✓	
2	1 Maret 2023	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	recap bimbingan skripsi	✓	
3	8 Maret 2023	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	progres bab 1 sampai 3	✓	
3	8 Maret 2023	Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom	progres bab 1, 2, 3	✓	
4	10 Maret 2023	Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom	progres proposal	✓	
4	13 Maret 2023	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	draft proposal	✓	




Bimbingan	Dosen Pembimbing	Status
Bimbingan 1	Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom	8
Bimbingan 2	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	7

Nama Mahasiswa : Muhammad Anshiku Ferdiansyah
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041137
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Bentuk-bentuk Strategi Self-Presentation Pada
 (disusun dalam kalimat Tokoh Serial Televisi Berbasis Kisah Nyata
 singkat, padat, jelas dan (Analisis Isi Kualitatif Karakter Anna Sorolin Dalam
 menarik minat pembaca) Serial Netflix Inventing Anna)

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
3	IPK minimal 2,00	✓	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	✓	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	✓	

Tangerang Selatan, 4 September 2023

Mengajukan,	Menyetujui,	Mengetahui,
		
Mahasiswa	Dosen PA	Kaprodi

Formulir dibuat rangkap 2 (dua): Asli : untuk prodi, Copy 1 : untuk mahasiswa



**FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN
SKRIPSI/TA**

SPT-I/03/SOP-28/F-02

No. Rekam

Nama Mahasiswa : Muhammad Andhika Ferdiansyah

Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041137




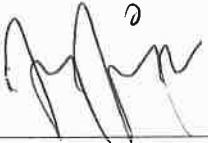
Judul Skripsi/TA yang diajukan : BENTUK-BENTUK STRATEGI *SELF-PRESENTATION* PADA TOKOH SERIAL TELEVISI BERBASIS KISAH NYATA (Analisis Isi Kualitatif Karakter Anna Sorokin Dalam Serial Netflix *Inventing Anna*)

Telah **disetujui untuk menulis Skripsi/TA.**

Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom	0302047605	Tenaga Pendidik
2	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si	0329088305	Asisten Ahli

Tangerang Selatan, 27 Oktober 2023

Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,	
			
Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si. Koordinator Skripsi/TA	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom Kaprod	Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom Dosen Pembimbing 1	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si Dosen Pembimbing 2

**FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA**

SPT-I/04/SOP-06/F-01

Nama Mahasiswa : Muhammad Andhika Ferdiansyah
Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041137
Judul Skripsi/TA : BENTUK-BENTUK STRATEGI *SELF-PRESENTATION* PADA TOKOH SERIAL TELEVISI BERBASIS KISAH NYATA (Analisis Isi Kualitatif Karakter Anna Sorokin Dalam Serial Netflix *Inventing Anna*)
Dosen Pembimbing : 1. Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom
: 2. Ratna Puspita, S.Sos, M.Si
Dosen Penguji : 1. JAD :
: 2. JAD :
: 3. JAD :
Jadwal Sidang : Tempat : Hari/Tanggal:

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	✓	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	✓	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	✓	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	✓	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	✓	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	✓	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	✓	

Tangerang Selatan, 8 Desember 2023

Mengajukan	Mengetahui		Memeriksa	Menyetujui
Mahasiswa Muhamma Andhika Ferdiansyah	Dosen Pembimbing 1 Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom	Dosen Pembimbing 2 Ratna Puspita, S.Sos, M.Si	Koordinator Skripsi/TA Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Kaprodi Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom

Lampiran 7 Sertifikat LDK



SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

M. ANDHIKA

SEBAGAI

PESERTA

COMPLETE

[LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN]

6 - 7 JANUARI 2020

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

KEPALA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

NAURISSA BIASINI, S.SI., M.I.KOM.



DEKAN FAKULTAS HUMANIORA & BISNIS

DR. HENDY TANNADY, B.ENG., M.ENG., MM., MBA.